

BAB I

PENDAHULUAN

1. *PENGENALAN PROYEK*

Yang dimaksud dengan Museum Teknologi Industri Tekstil adalah suatu wadah dimana disimpan, dirawat, diteliti dan dipamerkan obyek-obyek koleksi yang berupa peralatan dan produk dari industri tekstil sesuai dengan tugas dan fungsi museum yang telah ditetapkan.

1.1. LINGKUP PELAYANAN MUSEUM

Lingkup pelayanan museum ini ditinjau melalui beberapa sudut pandang, yaitu:

- a. Tingkat dan luas lingkup koleksi
termasuk museum regional yang kemudian diperluas sampai berskala nasional dimana tata pameran koleksinya berorientasi kepada produk nasional.
- b. Tipe umum
termasuk museum ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyangkut bidang tekstil.
- c. Macam koleksi
termasuk museum khusus karena koleksinya terbatas pada satu bidang teknologi industri yaitu teknologi industri tekstil.
- d. Penyelenggaraan
termasuk museum pemerintah di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Permuseuman.
- e. Pengunjung
termasuk museum umum karena pengunjungnya adalah seluruh lapisan masyarakat yang sifatnya heterogen.
- f. Penyajian koleksi
termasuk museum tertutup karena menyajikan atau memamerkan obyek koleksinya hanya di ruangan tertutup saja.
- g. luas tanah dan bangunan
termasuk museum tipe B karena luas tanahnya 20.000 m² dan luas bangunannya 10.000 m².

1.2. FASILITAS MUSEUM

Fasilitas yang terdapat di dalam museum ini adalah

- a. Ruang pamer yang bersifat tetap yang memamerkan obyek koleksi dari jenis tekstil.
- b. Ruang pamer temporer yang lebih berfungsi sebagai sarana promosi di bidang tekstil.
- c. Perpustakaan, yang menyimpan dan menyediakan buku-buku maupun ruang pandang dengar untuk keperluan menambah wawasan mengenai pertekstilan.

- d. Auditorium yang multi fungsi karena dapat untuk ruang pemutaran film dan tempat untuk kegiatan yang menunjang kegiatan museum seperti seminar dan fashion show.
- e. Ruang kerja pengelola museum.
- f. Toko souvenir yang menyediakan beraneka ragam souvenir yang berhubungan dengan tekstil.
- g. Ruang pecinta museum/Wastraprema merupakan sebuah perkumpulan dimana anggotanya merupakan pecinta kain tenun dan batik. Di tempat ini juga berkumpul para pengusaha tekstil untuk saling bertukar informasi dan pengalaman.

1.3. ASPEK PENYELENGGARAAN MUSEUM

1.3.1. Penggolongan obyek koleksi

Obyek koleksi yang terdapat pada museum ini digolongkan menjadi 4 jenis, yaitu:

- a. kelompok koleksi kain tenun
- b. kelompok koleksi kain batik
- c. kelompok koleksi peralatan
- d. kelompok koleksi campuran

1.3.2. Bentuk penyajian obyek koleksi

Bentuk penyajian obyek koleksi berupa:

- a. benda asli.
- b. benda reproduksi seperti diorama yaitu rekonstruksi peristiwa berdasarkan data atau konsepsi diwujudkan dengan bentuk miniatur.
- c. foto dokumentasi.
- d. film.

1.3.3. Metode penyajian koleksi

Konsep peragaan di museum ini adalah rekreasi dan edukasi jadi metode penyajiannya merupakan penggabungan dari 3 metode penyajian pameran museum, yaitu:

- a. metode penyajian artistik, dimana kita memamerkan benda-benda diutamakan yang mengandung unsur keindahan.
- b. metode penyajian edukatif, dimana benda-benda yang dipamerkan tidaklah bendanya saja, tetapi dipamerkan juga semua segi yang bersangkutan dengan benda itu sendiri seperti urutan proses terjadinya benda tersebut sampai pada cara penggunaan dan fungsinya.
- c. metode penyajian romantik atau evokatif, dimana benda yang dipamerkan harus disertakan dengan memamerkan semua unsur lingkungan dimana benda-benda tersebut berada.

1.3.4. Sarana pameran

Sarana pameran yang dipergunakan di dalam museum ini adalah:

- a. kapstok
adalah salah satu alat bantu peraga untuk menyajikan koleksi tekstil.

b. vitrine

adalah lemari kaca untuk memamerkan koleksi.

Menurut bentuk dan penempatannya ada bermacam-macam vitrine, yaitu:

- vitrine dinding yaitu vitrine yang diletakkan berhimpitan dengan dinding, dapat dilihat bagian dalamnya hanya dari depan dan sisi samping.
- vitrine tengah yaitu vitrine yang diletakkan di tengah sehingga dapat dilihat dari segala arah.
- vitrine sudut yaitu vitrine yang diletakkan di sudut ruang sehingga dapat dilihat dari segala arah.
- vitrine lantai/duduk yaitu vitrine agak mendatar di bawah pandangan mata.

Selain mempergunakan wadah untuk pengaman materi koleksi, dipergunakan pula:

- tali pengaman, misalnya untuk wadah berkaca vitrine.
- ruang yang memenuhi syarat teknis bangunan, misalnya ruang yang kelembabannya sesuai dengan batas yang telah ditentukan yaitu 40% - 60% dan suhunya antara 20°C - 24°C.
- mempergunakan sistim pengamanan CCTV.

1.4. BATASAN DAN ASUMSI PERANCANGAN

Batasan dan asumsi perancangan dalam proyek ini adalah

- a. Proyek ini dianggap dibangun sekaligus (tidak bertahap) dan tidak direncanakan untuk berkembang dengan pertimbangan masalah tanah yang sangat sensitif dan harganya yang relatif tinggi sehingga potensi yang dimiliki harus dimanfaatkan secara optimal dan seefisien mungkin sesuai dengan peranan museum dalam menjalankan fungsi pendidikannya.
- b. Faktor pengembalian modal bukan merupakan hal yang diutamakan karena penekanan yang lebih diutamakan pada manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat oleh sebab itu proyek ini dianggap layak dan bisa direalisasikan di bawah koordinasi dan dana dari pemerintah.
- c. Penekanan pembahasan dalam perancangan dan perencanaan dilakukan dalam segi arsitektur bangunan museum dalam bahasa bentuk dan ruang. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kualitas bentuk dan ruang merupakan faktor yang paling dominan dalam menentukan keberhasilannya dalam menjaring pengunjung.

2. TINJAUAN LOKASI

Lokasi proyek museum ini terletak di Jl. Mayjend. Sungkono Surabaya.

Lokasi ini terpilih karena sesuai dengan syarat untuk sebuah museum yaitu sebagai berikut:

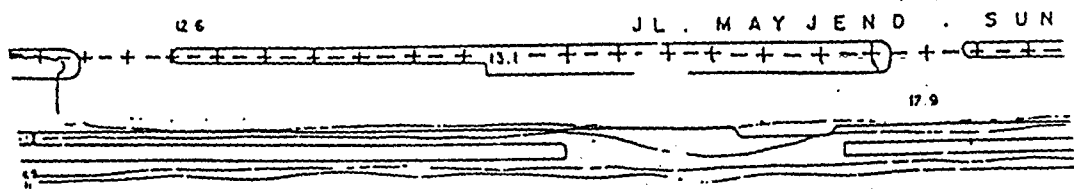
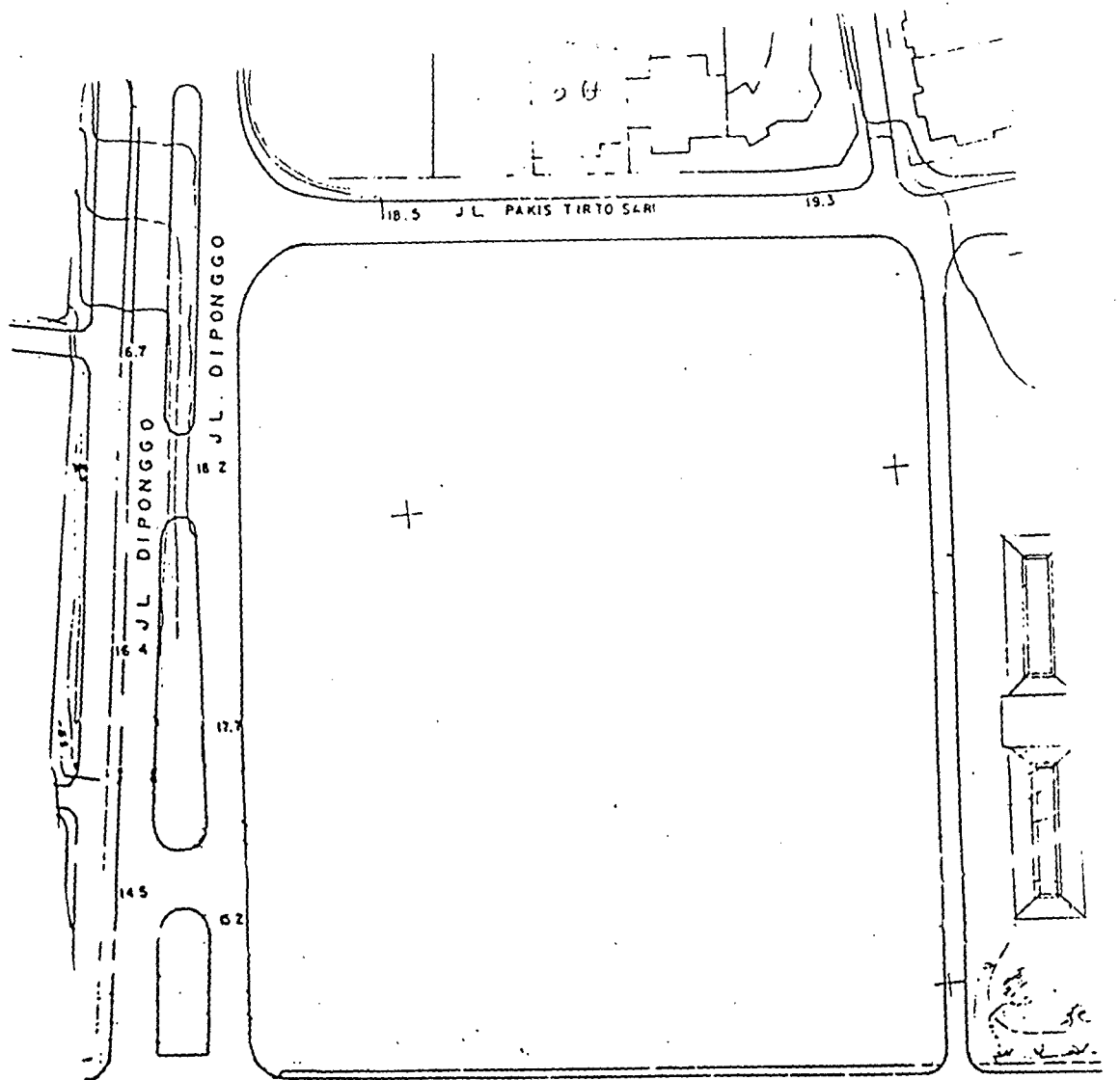
- a. letaknya strategis dan mudah dijangkau oleh umum.
- b. lingkungannya sehat, tidak lembab dan bebas pencemaran.
- c. sesuai dengan ketentuan RDTRK Unit Pengembangan Dukuh Kupang tentang pola penggunaan tanah yaitu untuk fasilitas umum.

Terpilihnya lokasi ini juga ditunjang oleh keadaan sebagai berikut:

- a. letaknya di jalur utama
- b. tidak terdapat kemacetan
- c. dekat dengan jalan tol
- d. dan dekat dengan pusat keramaian seperti pertokoan Nam Permai dan dekat fasilitas pendidikan yaitu Universitas 45
- e. tersedianya jaringan utilitas kota seperti saluran air bersih dari PDAM, jaringan telepon, jaringan listrik dari PLN, sarana pembuangan sampah dan sarana pematusan.

Batas-batas site museum ini adalah

Sebelah Utara	: Perumahan
Sebelah Timur	: Universitas 45
Sebelah Selatan	: Tanah kosong
Sebelah Barat	: Pertokoan



SKALA 1:1000

10.1

KEL.
KEC.



FASILITAS	AKTIVITAS	NAMA RUANG	KARAKTERISTIK						
			a	b	c	d	e	f	g
Unit Pelayanan Umum I	Berorientasi	Entrance Hall	X			X	X		X
	Memperoleh informasi	Information	X			X	X		X
	Menjual karcis	Loket	X			X	X		X
	Menitipkan barang	R. Penitipan barang	X			X	X		X
	Istirahat pemandu	R. Pemandu		X		X	X		X
	Memberikan pertolongan pertama	R. PPPK		X		X	X		X
	Telefon	Telefon Umum	X			X	X		X
	Melakukan kontrol pengawasan	R. Kontrol	X			X	X		X
	Kegiatan administrasi pecinta kain tenun	R. Wastraprema	X			X	X		X
	Buang air	Toilet			X	X	X	X	
	Memberikan pengantar pameran	R.Introduksi/Peragaan	X			X	X		X
	Beristirahat, makan dan minum	Cafetaria							
	Menyiapkan makanan dan minuman	- R.Makan	X			X	X		X
	Menyimpan bahan	- Dapur			X	X	X	X	
		- Gudang			X	X	X	X	
	Menjual souvenir	Bursa souvenir	X			X	X		X
	Penyelenggaraan pertemuan,diskusi	R.seminar/diskusi	X			X	X		X
Unit Pelayanan Umum II	Melakukan bimbingan edukasi lebih lanjut kepada pengunjung	R.Pendidikan							
		- Hall	X			X	X		X
		- R.Kelas		X		X	X		X
		- R.Operator Komputer			X	X	X		X
		- R.Pemutaran film	X			X	X		X
		- R.Kasle Edukasi			X	X	X		X
		- R.Kerja staf			X	X	X		X
	Penyelenggaraan pertemuan ilmiah,peragaan busana. Disewakan untuk acara tertentu bila sedang tidak digunakan	- Gudang			X	X	X	X	
		Auditorium							
		- Hall	X			X	X		X
		- R.Auditorium	X				X		X
		- Panggung	X				X		X
		- R.Peralatan			X		X	X	
		- R.Kontrol			X		X		X
		- R.Ganti/rias			X	X	X		X
		- Gudang			X	X	X	X	
		- Toilet			X	X	X	X	
	Membantu bimbingan edukasi yang dilakukan melalui koleksi literatur & audio visual	Perpustakaan							
		- R.Penitipan	X			X	X		X
		- R.Katalog	X			X	X		X
		- R.Buku	X			X	X		X
		- R.Baca	X			X	X		X
		- R.Audio Visual	X			X	X		X
		- R.Kasle Perpustakaan			X	X	X		X
		- R.Staf Perpustakaan			X	X	X		X
		- R.Sirkulasi	X			X	X		X
		- R.Foto copy	X			X	X		X
		- R.Arsip			X	X	X		X
		- Gudang			X	X	X	X	
		- Toilet			X	X	X	X	
	Memamerkan obyek koleksi pada waktu tertentu	Pameran temporer	X		X	X			X
	Memamerkan obyek koleksi	Pameran tetap	X			X	X		X
Unit Pelayanan Administrasi	Berorientasi	Hall		X		X	X		X
	Menerima tamu	R.Tamu		X		X	X		X
	Sebagai ruang kerja Kepala Museum	R.Kepala Museum			X	X	X		X

	Melakukan kerja kesekretariatan	R. Sekretaris			X	X	X		X
	Melakukan kerja administrasi	R. Kepala Administrasi			X	X	X		X
	Melakukan kerja ketatausahaan	R. Kasie Tata Usaha			X	X	X		X
		R. Staff Tata Usaha			X	X	X		X
	Melakukan kerja kerumahtanggaan	R. Kasie Rumah Tangga			X	X	X		X
		R. Staff Rumah Tangga			X	X	X		X
		R. Petugas Rumah Tangga			X	X	X		X
	Menangani personil museum	R. Kasie Personalia			X	X	X		X
		R. Staff Personalia			X	X	X		X
	Mengatur keuangan dan menyelenggarakan pembukuan	R. Kasie Keuangan			X	X	X		X
		R. Staff Keuangan			X	X	X		X
	Melakukan kerja kehumasan dan kegiatan publikasi	R. Kasie Humas & Publikasi			X	X	X		X
		R. Staff Humas & Publikasi			X	X	X		X
	Menyimpan berkas-berkas administrasi	R. Arsip			X	X	X	X	
	Menyiapkan minuman	Pantry			X	X	X		X
	Menyiapkan barang	Gudang			X	X	X	X	
	Buang air	Toilet			X	X	X	X	
Unit Pelayanan Teknis	Menyimpan benda koleksi yang tidak dipamerkan	Gudang koleksi			X	X	X	X	
	Melakukan registrasi atas koleksi	R. Registrasi			X	X	X		X
	Melakukan perencanaan pameran	R. Kasie Perencanaan			X	X	X		X
		R. Staff Perencanaan			X	X	X		X
	Sebagai r.kerja bagian preparasi	R. Kasie Preparasi			X	X	X		X
		R. Kerja Staff			X	X	X		X
	Sebagai r.kerja bagian produksi & reparasi benda-benda peraga & penunjangnya	R. Kasie Produksi & Preparasi			X	X	X		X
		R. Staff Produksi & Preparasi			X	X	X		X
		Bengkel			X	X	X	X	
		Gudang			X	X	X	X	
	Sebagai r.kerja kuratorial dalam menangani koleksi yang digunakan dalam menunjang edukasi melalui pameran	R. Kasie Kuratorial			X	X	X		X
		R. Kerja Staff			X	X	X		X
		R. Studi Koleksi			X	X	X		X
	Sebagai r.kerja bagian konservasi museum	R. Kasie konservasi			X	X	X		X
		R. Staff Konservasi			X	X	X		X
	Sebagai tempat kerja laborat dalam merawat, menyelidiki dan memelihara koleksi	R. Laboratorium			X	X	X		X
		Gudang alat & bahan			X	X	X		X
		Gudang sementara			X	X	X		X
	Melakukan kegiatan foto, cuci cetak	Studio Fotografi			X		X		X
		Kamar gelap			X		X		X
		Studio Gambar			X	X	X		X
	Melakukan rapat	R. rapat teknis			X	X	X		X
	Melakukan persiapan pameran	R. Persiapan pameran			X	X	X		X
	Menyimpan alat-alat	Gudang			X	X	X	X	
	Buang air	Toilet			X	X	X	X	
Pelayanan Service	Berorientasi	Hall			X	X	X		X
	Beristirahat, makan & minum	R. Makan karyawan			X	X	X	X	
	Menyiapkan makanan & minuman	Dapur			X	X	X	X	
	Menyimpan bahan	Gudang			X	X	X	X	
	Meyelenggarakan presensi	Time keeper			X	X	X	X	
	Ganti pakaian & menyimpan barang	R. Ganti & Lockers			X	X	X	X	
	Buang air	Toilet karyawan			X	X	X	X	
	Beribadat	Mushola		X		X	X	X	
	Menyimpan peralatan	Gudang			X	X	X	X	
	Bongkar muat barang	Loading dock		X		X		X	
	Menjaga keamanan	Pos keamanan							
	Menyimpan & mengoperasikan sistim mekanikal & elektrik	R. M & E							
		- R. Genset & Trafo							

